

Pengembangan Produk Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Industri Songket di Kota Palembang

Ima Andriyani¹⁾, Mikial²⁾, Lambok DR Tampubolon³⁾, Agustina⁴⁾, Sari Sakarina⁵⁾

^{1,3,4,5}Manajemen, Universitas Tridianti, Sumatera Selatan, Indonesia ²⁾ Manajemen, Universitas Krida Wacana Christian, Jakarta Barat, Indonesia

 Email korespondensi: ima_andriyani@univ-tridianti.ac.id

Submit : 05/03/2025 | Accept : 15/03/2025 | Publish : 30/03/2025

Abstract

This community service activity aims to encourage the transformation of the Palembang songket industry towards a more environmentally friendly and sustainable direction, through training, mentoring, and product innovation. Fikri Koleksi, one of the songket industry centers in Palembang City, was chosen as the main partner because of its potential and openness to innovation. The problems faced by the songket industry include minimal product innovation, the use of synthetic chemicals, and limited market access. Therefore, this program is designed to increase the capacity of craftsmen in creating environmentally friendly songket-based derivative products, using natural dyes, and strengthening digital marketing. The implementation method includes initial observation, training in the use of natural dyes (such as teak leaves, turmeric, and mahogany bark), product diversification workshops (bags, wallets, accessories), and digital marketing and branding training. The results of the activities show an increase in the understanding and skills of craftsmen in applying environmentally friendly production techniques, as well as the creation of various innovative products with high sales value. Partners have also begun receiving orders for environmentally friendly products as an initial response from the market. This activity proves that the integration of sustainability principles in the creative industry can not only strengthen the position of songket products in the modern market, but also become an important strategy in preserving culture and improving local economic welfare.

Keywords: Palembang Songket Eco-Friendly Product; Creative Industry; Natural Dye; Local Economy

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong transformasi industri songket Palembang menuju arah yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, melalui pelatihan, pendampingan, serta inovasi produk. Fikri Koleksi, salah satu sentra industri songket di Kota Palembang, dipilih sebagai mitra utama karena potensi dan keterbukaannya terhadap inovasi. Permasalahan yang dihadapi industri songket mencakup minimnya inovasi produk, penggunaan bahan kimia sintesis, serta keterbatasan akses pasar. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengrajin dalam menciptakan produk turunan berbasis songket yang ramah lingkungan, menggunakan pewarna alami, serta memperkuat pemasaran digital. Metode pelaksanaan mencakup observasi awal, pelatihan penggunaan pewarna alami (seperti daun jati, kunyit, dan kulit mahoni), workshop diversifikasi produk (tas, dompet, aksesoris), serta pelatihan pemasaran dan branding digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengrajin dalam menerapkan teknik produksi ramah lingkungan, serta terciptanya berbagai produk inovatif yang

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

bernilai jual tinggi. Mitra juga mulai menerima pesanan untuk produk ramah lingkungan sebagai respons awal dari pasar. Kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dalam industri kreatif tidak hanya dapat memperkuat posisi produk songket di pasar modern, tetapi juga menjadi strategi penting dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Kata kunci: Songket Palembang; Produk Ramah Lingkungan; Industri Kreatif; Pewarna Alami; Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

Industri kain songket merupakan salah satu kebanggaan budaya dan ekonomi masyarakat Kota Palembang. Kain songket dikenal luas karena keindahan tenunan dan filosofi maknanya. Namun, perkembangan industri ini masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan inovasi produk, belum optimalnya pemanfaatan bahan ramah lingkungan, dan keterbatasan akses pasar yang menyebabkan rendahnya nilai tambah produk. Di sisi lain, tren pasar global saat ini menunjukkan peningkatan permintaan terhadap produk yang mengusung konsep berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini menjadi peluang besar bagi pelaku industri kreatif lokal untuk mengembangkan produk turunan berbasis songket yang lebih inovatif dan bernilai ekonomi tinggi, seperti tas, aksesoris fashion, dekorasi rumah, hingga produk souvenir ramah lingkungan.

Industri kreatif merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kota Palembang. Salah satu warisan budaya yang menjadi identitas kuat masyarakat Palembang adalah kain songket. Songket Palembang dikenal luas tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga mancanegara, karena keunikan motif, keindahan tenunan, serta nilai historis dan budayanya. Industri songket telah menjadi mata pencaharian utama bagi banyak perajin lokal, terutama di sentra-sentra industri seperti di kawasan 13 Ulu, Tangga Buntung, dan sekitarnya.

Namun, di tengah pesatnya perkembangan zaman dan tuntutan pasar global yang semakin mengedepankan keberlanjutan, industri songket Palembang menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan inovasi dalam pengembangan produk yang ramah lingkungan dan sesuai dengan tren pasar saat ini. Proses produksi tradisional, seperti penggunaan pewarna sintetis dan limbah sisa produksi yang belum tertangani dengan baik, berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Di sisi lain, konsumen global kini semakin sadar akan pentingnya produk yang tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya, tetapi juga ramah lingkungan. Produk yang mengusung prinsip keberlanjutan (*sustainable product*) memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan daya saing yang lebih kuat di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkret untuk mendampingi para pelaku industri songket dalam mengembangkan produk-produk berbasis lingkungan, seperti penggunaan pewarna alami, pemanfaatan limbah menjadi produk turunan, serta inovasi dalam desain dan diversifikasi produk songket menjadi barang-barang fungsional yang lebih modern.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim akademisi dari perguruan tinggi berupaya menjembatani kesenjangan antara pengetahuan ilmiah dan praktik lapangan dengan melakukan transfer teknologi, pelatihan, dan pendampingan kepada para perajin songket. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan para perajin dalam pengembangan produk ramah lingkungan, tetapi juga untuk membuka peluang ekonomi baru melalui peningkatan nilai tambah produk songket. Harapannya, kegiatan ini dapat mendorong transformasi industri songket Palembang ke arah yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pengembangan produk ramah lingkungan dalam industri songket bukan hanya merupakan strategi adaptasi terhadap

tuntutan pasar, tetapi juga langkah strategis dalam menjaga kelestarian budaya, mendukung pelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dalam beberapa tahapan utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan inti, dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan pihak mitra, yaitu “Fikri Koleksi” yang beralamat Jalan Kirangga Wirosentiko No. 500 RT.12 RW. 04 30 Ilir Kota Palembang, serta melibatkan perajin dan staf produksi yang terlibat langsung dalam proses industri songket.

a. Tahap Persiapan

- Survei awal dan identifikasi kebutuhan mitra

Tim pelaksana melakukan observasi langsung ke lokasi Fikri Koleksi untuk mengetahui kondisi produksi, jenis bahan yang digunakan, metode pewarnaan, serta sistem pemasaran yang telah berjalan.

- **Koordinasi dan penandatanganan kesepakatan kerja sama (MoU)**

Kesepakatan mengenai ruang lingkup kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta peran masing-masing pihak.

- **Penyusunan modul pelatihan**

Modul mencakup materi tentang konsep produk ramah lingkungan, teknik pewarnaan alami, pengolahan limbah, diversifikasi produk, dan pemasaran digital.

2. Tahap Pelaksanaan Utama

Kegiatan inti dilaksanakan selama beberapa sesi dengan pendekatan partisipatif, yang mencakup:

a. Pelatihan Pewarnaan Alami

- Pengenalan jenis-jenis bahan pewarna alami lokal (misal: daun indigo, kulit mahoni, kunyit, dan daun jati).
- Praktik langsung pembuatan ekstrak pewarna alami.
- Teknik pewarnaan kain songket menggunakan metode ramah lingkungan.
- Uji ketahanan warna dan perawatan kain.

b. Workshop Diversifikasi Produk Songket

- Teknik dasar pembuatan produk turunan dari kain songket seperti tas, dompet, kotak souvenir, tempatacamata, dan lain-lain.
- Penggabungan motif tradisional dengan desain modern.
- Perencanaan desain produk berbasis kebutuhan pasar kekinian.

c. Sosialisasi Konsep Produksi Ramah Lingkungan

- Edukasi mengenai dampak negatif penggunaan bahan kimia dalam proses produksi.
- Simulasi pengelolaan limbah kain dan air pewarnaan secara aman.
- Praktik pengolahan limbah sisa kain menjadi produk kreatif (misal: gantungan kunci, bros, dll).

d. Pelatihan Pemasaran dan Branding Digital

- Strategi pemasaran berbasis media sosial (Instagram, Facebook, Shopee, dll).
- Pembuatan foto produk yang menarik dan ramah lingkungan.

- Desain kemasan ramah lingkungan dan edukatif (misalnya menggunakan kertas daur ulang, label "eco-friendly").

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

- a. Evaluasi ketercapaian program melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada peserta kegiatan.
- b. Penilaian peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.
- c. Rekomendasi keberlanjutan program, seperti pembentukan kelompok kerja ramah lingkungan atau pelibatan mitra dalam kegiatan promosi lanjutan.
- d. Publikasi kegiatan dalam bentuk laporan, dokumentasi video, dan artikel pengabdian di media lokal atau jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Fikri Koleksi Palembang telah berjalan dengan lancar dan mencapai sebagian besar target yang direncanakan. Berikut adalah hasil kegiatan berdasarkan aspek pelatihan, peningkatan keterampilan, inovasi produk, serta dampaknya terhadap mitra.

1. Peningkatan Pengetahuan tentang Produksi Ramah Lingkungan

Melalui pelatihan yang dilaksanakan, para perajin di Fikri Koleksi memperoleh pengetahuan baru terkait konsep produksi ramah lingkungan, khususnya pada sektor tekstil tradisional. Materi mengenai dampak penggunaan pewarna sintetis, prinsip keberlanjutan, serta keuntungan dari penggunaan bahan alami berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelaku usaha.

Mitra berhasil mengembangkan beberapa produk berbasis songket, seperti: Tas tangan berbahan kombinasi songket dan serat alam, Dompot dan tempat kartu menggunakan limbah potongan kain songket, Bros dan gantungan kunci dari sisa kain tenun.

2. Implementasi Penggunaan Pewarna Alami

Praktik penggunaan pewarna alami seperti ekstrak daun jati, kulit mahoni, dan daun indigofera telah diaplikasikan pada proses pewarnaan kain songket. Para peserta berhasil membuat pewarna alami sendiri dan menerapkannya pada sampel benang dan kain dengan hasil warna yang stabil dan menarik. Sebagai hasil nyata, sebanyak 10 lembar kain songket mini telah dihasilkan menggunakan pewarna alami selama sesi pelatihan. Produk ini dijadikan sebagai prototipe untuk koleksi "eco-friendly" pertama Fikri Koleksi.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah menggunakan bahan pewarna alami dan teknik eco-design sebelumnya. Setelah pelatihan, peserta mampu mempraktikkan teknik tersebut secara mandiri.

3. Diversifikasi Produk Songket

Melalui workshop inovasi produk, peserta telah menciptakan sejumlah produk turunan berbahan dasar songket, di antaranya: 5 unit tas tangan mini berbahan songket kombinasi linen, 10 dompet kecil berbahan songket, 8 souvenir (gantungan kunci dan tempat kartu nama) Produk-produk ini menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan secara massal dengan desain yang menarik dan nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan hanya menjual kain lembaran.

4. Peningkatan Keterampilan Branding dan Digital Marketing

Pelatihan pemasaran digital telah memberikan wawasan baru kepada mitra tentang pentingnya penggunaan media sosial dan platform e-commerce. Peserta dilatih cara membuat

konten produk yang menarik, memotret produk secara profesional menggunakan smartphone, serta membuat akun dan mengelola toko daring. Strategi Pemasaran Digital, Mitra kini telah memiliki akun media sosial untuk memasarkan produk secara daring. Mereka juga diperkenalkan pada platform marketplace lokal dan nasional seperti Tokopedia dan Shopee.

Modul dan Dokumentasi, Telah dihasilkan modul pelatihan dan dokumentasi visual berupa foto dan video kegiatan, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dan diseminasi. Sebagai hasil awal, tim pengabdian membantu pembuatan dan aktivasi akun media sosial khusus produk ramah lingkungan Fikri Koleksi: Instagram: @fikrikoleksi Website : bit.ly/fikrikoleksi-plg

5. Dampak Ekonomi Awal

Meskipun dampak ekonomi bersifat jangka menengah hingga panjang, hasil wawancara pascapelatihan menunjukkan bahwa mitra telah menerima pesanan awal dari pengunjung galeri untuk produk songket mini berbahan pewarna alami. Ini menunjukkan adanya respon pasar yang positif terhadap pendekatan produk ramah lingkungan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Fikri Koleksi, Kota Palembang, telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam upaya mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus mendorong transformasi menuju industri yang lebih berkelanjutan. Melalui rangkaian pelatihan, workshop, dan pendampingan, para pelaku industri songket mendapatkan pemahaman dan keterampilan baru terkait:

1. Penggunaan bahan pewarna alami sebagai alternatif ramah lingkungan terhadap zat kimia sintetis;
2. Diversifikasi produk songket menjadi barang kreatif bernilai jual tinggi seperti tas, dompet, dan souvenir;
3. Peningkatan kapasitas pemasaran digital, termasuk branding produk dan pengelolaan akun media sosial serta marketplace;
4. Kesadaran terhadap praktik produksi yang lebih ramah lingkungan dan potensi ekonominya dalam menjangkau pasar modern.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai lingkungan dalam produksi songket dapat meningkatkan daya saing produk sekaligus menjaga warisan budaya secara berkelanjutan.

SARAN

Adapun saran yang menjadi masukan bagi pihak mitra adalah sebagai berikut;

1. Keberlanjutan Program: Diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan implementasi hasil pelatihan dapat berlangsung secara konsisten dan berkembang menjadi budaya kerja dalam proses produksi Fikri Koleksi.
2. Pengembangan Produk dan Inovasi Desain: Mitra disarankan untuk terus mengeksplorasi desain inovatif dan menyesuaikan produk ramah lingkungan dengan tren pasar, terutama generasi muda yang semakin peduli terhadap isu keberlanjutan.
3. Peningkatan Jangkauan Pasar: Perluasan pemasaran melalui platform digital dan kolaborasi dengan komunitas fashion berkelanjutan, influencer lokal, serta pameran produk UMKM akan memperluas jangkauan konsumen.
4. Replikasi Program: Kegiatan serupa dapat direplikasi di sentra-sentra songket lainnya di Palembang maupun daerah lain, dengan menyesuaikan pendekatan berdasarkan karakteristik dan kapasitas lokal.

5. Kolaborasi Multi Pihak: Kolaborasi antara akademisi, pelaku industri, pemerintah daerah, dan komunitas kreatif sangat penting untuk memperkuat ekosistem industri songket yang inovatif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada;

1. Bapak Kgs. Bahsen Fikri, S.Ag sebagai pemilik Fikri Koleksi
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tridinanti di Palembang.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti di Palembang.
4. Karyawan dan Karyawati Fikri Koleksi yang sudah membantu dalam pengabdian kepada masyarakat
5. Masyarakat di Lingkungan Fikri Koleksi

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R. (2019). Strategi diversifikasi produk songket sebagai upaya peningkatan daya saing. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 22–30.
- Handayani, S. (2020). Inovasi produk kain tradisional untuk pasar modern. *Jurnal Seni dan Desain*, 12(1), 33–41.
- Nasution, A., & Azizah, R. (2021). Strategi pemberdayaan UMKM tekstil tradisional berbasis lingkungan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 50–63.
- Pratiwi, D., Lestari, R., & Anindya, M. (2022). Eksplorasi pewarna alami dalam tenun tradisional Indonesia. *Jurnal Ekologi dan Industri*, 9(3), 75–84.
- Putri, R., & Susanti, H. (2020). Penggunaan pewarna alami dalam kain tradisional sebagai inovasi ramah lingkungan. *Jurnal Sains Terapan*, 5(1), 21–29.
- Rahman, T. (2021). Green marketing dan preferensi konsumen terhadap produk ramah lingkungan. *Jurnal Pemasaran*, 13(2), 89–101.
- Ratna, D. (2018). *Songket Palembang: Warisan budaya dan peluang ekonomi kreatif*. Palembang: Balai Budaya Sumatera Selatan.
- Sari, A., & Wibowo, M. (2019). Analisis dampak lingkungan dalam industri kecil menengah tekstil. *Jurnal Lingkungan & Energi*, 7(2), 45–52.
- Sutrisno, B. (2018). Pengembangan industri kreatif berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan. *Jurnal Humaniora*, 12(3), 115–122.
- Wahyuni, L. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi produk kerajinan tradisional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 45–56.
- Wijaya, I. G. A. (2021). Tren konsumen global dan tantangan industri kreatif lokal. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(1), 12–20.
- Yuliani, S., & Ramadhan, M. (2020). Potensi dan tantangan industri songket Palembang di era globalisasi. *Jurnal Bisnis dan Budaya*, 4(3), 91–100.